

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang lebih menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 8).

Berdasarkan tingkat analisisnya, tipe penelitian yang digunakan adalah korelasi. Hasan (2008) mengungkapkan, korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan atau tidak ada hubungan antara tingkat *job insecurity* dengan tingkat stres kerja dalam menghadapi berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT).

Hubungan antara tingkat *job insecurity* dengan tingkat stres kerja akan ditemukan melalui data-data numerikal atau angka yang telah didapatkan. Data numerik yang berupa data interval, kemudian diolah dengan metode statistik dan dianalisis untuk memperoleh hasil dari jawaban penelitian.

## **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent Variabel*).

### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39). Jadi variabel terikat, nilai-nilainya bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Stres Kerja.

### **2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009: 39). Variabel ini, nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya dan biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Tingkat *Job Insecurity* dalam menghadapi berakhirnya Perjanjian Waktu Kerja Tertentu (PKWT).

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik–karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati, yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk (Azwar, 2007: 74). Pada penelitian ini, definisi operasional dari variabel yang diukur dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) : Tingkat Stres Kerja

Stres kerja adalah tinggi rendahnya yang berhubungan dengan kejadian-kejadian di sekitar lingkungan kerja sehingga mengakibatkan suatu ketidakseimbangan antara tuntutan kerja dan kemampuan kerja individu baik secara fisik maupun psikologi.

Indikator stres kerja dapat dilihat dari fisiologis, psikologis dan perilakunya. Fisiologis menunjukkan indikator seperti; mudah sakit kepala, tekanan darah meningkat, perubahan selera makan, letih yang berlebihan, adanya gangguan pencernaan. Secara psikologis menunjukkan indikator seperti; kepuasan kerja menurun, kecemasan yang berlebihan, mudah marah, kepercayaan diri berkurang. Sedangkan secara perilaku menunjukkan sulit mengambil keputusan, prestasi dan produktifitas berkurang, kehilangan semangat kerja, sulit berkomunikasi dengan teman kerjanya, kinerjanya menurun.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan

semakin tinggi intensitas stres kerjanya. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah pula intensitas stres kerja yang dirasakan.

2) Variabel Bebas (*Independent Variabel*): Tingkat *Job insecurity* dalam menghadapi berakhirnya Perjanjian Waktu Kerja Tertentu (PKWT).

*Job insecurity* merupakan tinggi rendahnya penilaian pekerja terhadap suatu keadaan karyawan merasa terancam dan mereka merasa tidak berdaya untuk mempertahankan kesinambungan pekerjaan tersebut.

Dalam hal ini tujuan yang diharapkan adalah menghadapi masa berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) yang dialami oleh karyawan *outsourcing*.

Pengukuran dalam *Job Insecurity* menggunakan *Job Insecurity Scale* meliputi 5 komponen yang diambil dari model yang dikemukakan oleh Greenhalgh dan Rossenbalt. Kelima komponen inilah yang juga digunakan dalam penelitian ini. Kelima komponen tersebut adalah: a) Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan dan indikatornya adalah merasa terancam akan diberhentikan secara tiba-tiba, kekhawatiran akan dipecat jika melanggar suatu aturan perusahaan, merasa terancam terjadinya pengurangan kompensasi, b) Arti pekerjaan itu sebagai individu dan indikatornya adalah kekhawatiran akan dipecat akan dapat mengganggu kehidupan pribadi maupun sosialnya, kekhawatiran kehilangan pekerjaan akan mempengaruhi harkat dan martabatnya, c) Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi mempengaruhi keseluruhan kerja individu dan indikatornya adalah merasa terancam kehilangan pekerjaan yang berasal dari lingkungan internal perusahaan, merasa terancam kehilangan pekerjaan yang

berasal dari lingkungan eksternal perusahaan, d) Tingkat kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa tersebut dan indikatornya adalah kekhawatiran tidak akan ada promosi jabatan, e) Ketidakberdayaan (*powerlesnes*) yang dirasakan individu dan indikatornya adalah merasa terancam terhadap pekerjaan pada tahun berikutnya.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi *job insecurity* yang dirasakan. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah pula *job insecurity* yang dirasakan.

## **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **D.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *outsourcing* PT. Global Security Consultant yang menghadapi berakhirnya Perjanjian Waktu Kerja Tertentu (PKWT) yang berjumlah kurang lebih 500 orang pada bagian pelaksana.

### **D.2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sederhana (*simple random sampling*).

Pengambilan sampel dengan cara ini hanya dapat dilakukan pada populasi yang homogen. Apabila populasinya tidak homogen maka tidak akan diperoleh sampel yang representatif (Azwar, 2007: 81). Banyak ahli riset meyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% dari populasi, sebagai aturan kasar. Namun bila populasinya sangat besar, maka persentasinya dapat dikurangi. Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin representatif. Namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan membatasi besarnya jumlah sampel yang dapat diambil (Azwar, 2007: 82).

Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tabel Penentuan Jumlah Sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5 % yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2012: 128). Berdasarkan tabel tersebut jika populasi berjumlah 500, maka sampel yang diambil minimal sebanyak 205 responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **E.1. Sumber Primer**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya untuk pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara; observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2009: 137).

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil sumber primer. Sumber primer dilakukan dengan wawancara langsung kepada tiga subjek yang

bekerja pada PT. Global Security Consultant. Hal ini dilakukan saat *study* pendahuluan untuk menemukan fenomena awal.

## **E.2. Skala Likert**

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2009: 93). Pernyataan-pernyataan dalam skala tersebut digolongkan ke dalam pernyataan yang bersifat *favorabel* yakni mendasari teori dan *unfavorabel* pertanyaan yang tidak mendukung teori.

Penelitian ini memakai skala likert dengan menggunakan alternatif empat pilihan jawaban, yaitu jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berfikir) (Arikunto, 2010: 284).

Alasan digunakannya skala likert dalam penelitian ini adalah karena dalam menyusun skala, item-item yang disajikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti; relatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain; mempunyai reliabilitas yang relatif lebih tinggi, dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon

alternatif; serta dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan (Nazir, 2005: 339).

Setiap item dari data kuesioner ini memiliki interval skala yang merupakan alternatif respon dari asumsi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang digunakan untuk dua variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 1. Alternatif pilihan jawaban Skala Likert**

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>	
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Tidak Sesuai	4
2.	Sesuai	3	Tidak Sesuai	3
3.	Tidak Sesuai	2	Sesuai	2
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai	1

### E.3. Blue Print Angket

**Tabel 2. Blue Print  
Variabel Tingkat Stres Kerja Sebelum Uji Coba**

No	Komponen	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Fisiologis	Mudah sakit kepala.	1,29	50,28	4
		Tekanan darah meningkat	31,3	26,56	4
		Perubahan selera makan	5,33	24,54	4
		Letih yang berlebihan	7,35	57,22	4
		Adanya gangguan pencernaan	37,9	20,48	4
2.	Psikologis	Kepuasan kerja menurun	11,39	46,18	4
		Kecemasan yang berlebihan	41,13	42,16	4
		Mudah marah	15,43	44,14	4
		kepercayaan diri berkurang	45,17	12,40	4
3.	Perilaku	Sulit mengambil keputusan	19,47	10,38	4
		Prestasi dan produktifitas berkurang	49,21	8,36	4
		Kehilangan semangat kerja	23,51	34,6	4
		Sulit berkomunikasi dengan teman kerjanya	53,25	4,32	4
		Kinerjanya menurun	27,55	20,2	4
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>28</b>	<b>56</b>



**Tabel 3. Blue Print**  
**Variabel Tingkat Job Insecurity Sebelum Uji Coba**

No	Komponen	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan	Merasa terancam akan diberhentikan secara tiba-tiba	1,29,3	28,54,26	6
		Kekhawatiran akan dipecat jika melanggar suatu aturan perusahaan	31,33,5	52,24,50	6
		Merasa terancam terjadinya pengurangan kompensasi	7,35,9	22,48,20	6
2.	Arti pekerjaan itu sebagai individu	Kekhawatiran akan dipecat akan dapat mengganggu kehidupan pribadi maupun sosialnya	37,11,39	18,42,46	6
		kekhawatiran kehilangan pekerjaan akan mempengaruhi harkat dan martabatnya	13,41,15	16,44,14	6
3.	Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi mempengaruhi keseluruhan kerja individu	merasa terancam kehilangan pekerjaan yang berasal dari lingkungan internal perusahaan	43,17,45	38,12,40	6
		merasa terancam kehilangan pekerjaan yang berasal dari lingkungan eksternal perusahaan	19,47,21	8,36,10	6
4.	Tingkat kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa tersebut	kekhawatiran tidak akan ada promosi jabatan	49,23,51	32,6,34	6
5.	Ketidakberdayaan ( <i>powerlesnes</i> ) yang dirasakan individu	merasa terancam terhadap pekerjaan pada tahun berikutnya	25,27,53	4,30,2	6
<b>Jumlah</b>			18	18	36

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **F.1. Validitas Alat Ukur**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi

apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006: 5).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu suatu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat juri profesional (*profesional judgment*) (Azwar, 2006: 45). *Professional judgment* di dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur.

Validitas isi terbagi menjadi dua tipe, yaitu validitas muka (*face validity*) dan validitas logik (*logical validity*) (Azwar, 2008: 52). Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik yang menunjuk pada kesesuaian isi tes dengan ciri-ciri atribut (indikator) yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam *domain* (kawasan) ukurannya (Azwar, 2008).

Penelitian ini menggunakan cara dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total untuk mengetahui validitas suatu angket, dengan menggunakan tehnik korelasi *product moment*. Menurut Azwar (2008: 65) kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi *product moment* biasanya digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (valid), sedangkan item yang memiliki harga  $r_{ix} \leq 0,30$  dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah (tidak valid).

## F.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas mempunyai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya (Azwar, 2006: 4).

Pendekatan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja (*single trial administration*), kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2009: 131). Alasan digunakannya metode konsistensi internal (*internal consistency*) adalah untuk menghindari permasalahan yang biasanya terjadi pada metode estimasi tes ulang (*test-retest*). Permasalahan tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Azwar (2008: 43) adalah koefisien reliabilitas yang diperoleh lewat metode estimasi tes ulang (*test-retest*) sangat sensitif terhadap perubahan keadaan subyek yang terjadi selama tenggang waktu di antara tes pertama dan penyajian ulangnya. Dalam hal ini, efek bawaan dari tes pertama terhadap tes kedua seringkali tidak dapat diprediksikan dan akhirnya mempengaruhi koefisien yang diperoleh.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari satu skor tes untuk sampel. Azwar (2008) menjelaskan *Alpha Cronbach* adalah perhitungan melalui bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial*

*administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari.

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji statistik reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk menganalisisnya dengan bantuan program komputer SPSS 17.0 *for windows*. Instrument dianggap reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*  $> 0,60$  (Ghozali, 2002:33).

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009: 147). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menguji hubungan antara variabel X dengan variabel Y, sehingga teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* (yang biasanya dirumuskan dengan  $r$ ). Alasan digunakanya korelasi *product moment*, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*, dengan menggunakan jenis data interval. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dan data berbentuk skala interval atau

rasio (Ridwan, 2009: 45). Penelitian ini menggunakan data yang berbentuk skala interval.

Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS ver.17.0 *for windows*.